

AKUNTANSI: Jurnal Akuntansi Integratif
Vol.5 No.1 Tahun 2019
p-ISSN 2502-5376

**PENERAPAN SISTEM *ACCURATE* PADA ARUS KAS
DI CV. ANUGRAH UNIKA MEKANIK SIDOARJO
(TAHUN 2017-2018)**

ANANTA DWI SETYO

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Email: anantadwisetyo@gmail.com

ABSTRAK

Jurnal ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana Implementasi Penerapan Sistem Accurate pada Arus Kas dan Implikasi Penerapan Sistem Accurate pada Arus Kas di CV. Anugrah Unika Mekanik Sidoarjo Tahun 2017-2018.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan bagian keuangan dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari hasil wawancara dan dokumentasi, kemudian data yang telah diperoleh diolah dan dianalisis setelah itu disimpulkan dan diinterpretasikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa : Sistem informasi akuntansi arus kas yang diterapkan pada CV. Anugrah Unika Mekanik menggunakan sistem manual. Arus kas pada belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi serta pencatatan dan pelaporan yang masih manual megakibatkan banyak dokumen yang hilang, tidak lengkap, dan tidak tersusun rapi. Penggunaan *Accurate Accounting Software* dapat mengatasi kekurangan yang disebutkan dan menambah efisiensi dan efektifitas kerja.

Kata kunci : Sistem accurate, arus kas

ABSTRACT

This journal is the result of qualitative research that aims to answer questions about how the Implementation of Accurate Systems in Cash Flow and the Implications of the Application of the Accurate System to Cash Flow in CV. Grace of Sidoarjo Mechanics for 2017-2018.

The method used in this study is qualitative with a type of case study research. The researcher collected data through interviews with the finance department and documentation, the data analysis technique used in this study was from the results of interviews and documentation, then the data obtained was processed and analyzed after it was concluded and interpreted.

The results of this study indicate that: The cash flow accounting information system applied to the CV. Anugrah Unika Mekanik uses a manual system. Cash flow is not using a computerized system and manual recording and reporting causes many documents to be lost, incomplete, and not neatly arranged. The use of Accurate Accounting Software can overcome the shortcomings mentioned and increase work efficiency and effectiveness.

Keywords: System accurate, cash flow

Pendahuluan

Sistem akuntansi yang telah terkomputerisasi mempunyai tiga keunggulan dibandingkan dengan penggunaan sistem akuntansi manual. Pertama, sistem yang terkomputerisasi mampu membuat proses pencatatan sampai pelaporan keuangan perusahaan menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami. Transaksi dicatat dalam *form* dan terproses dalam waktu yang sama di dalam proses pencatatan akuntansi lainnya seperti buku besar. Kedua, proses yang terkomputerisasi lebih akurat dari pada sistem manual. Ketiga, sistem dapat membantu menyediakan informasi laporan posisi keuangan yang *ter-update* yang dapat digunakan manajemen untuk mengambil keputusan.

Pada sistem manual yang terjadi, karena lamban dan kurang luwesnya aktivitas yang telah dilakukan, pelaksanaan proses ini biasanya memerlukan waktu yang lebih panjang. Akan tetapi dalam suatu sistem pengolahan data elektronik, laporan keuangan dapat disusun setiap saat. Di dalam dunia yang sedang berkembang saat ini mampu merubah segala hal menjadi sedemikian cepatnya, banyak perusahaan yang melahirkan pemikiran bahwa segala kegiatan harus memenuhi kebutuhan dengan cepat dan efisien. Seiring dengan makin dewasanya industri *software*, semakin banyak pula perusahaan yang membeli *software* oleh karena itu kemudahan ketersediaan *software* serta biayanya yang lebih murah. Menurut perkiraan sekitar 80% perusahaan saat ini telah memasang komputer serta menggunakan atau mempertimbangkan untuk menggunakan *software* massal (Widjajanto, 2014: 04).

CV. Anugrah Unika Mekanik pun juga tak luput dari perkembangan teknologi. Perusahaan dalam bidang perdagangan ini semakin tahun semakin melebarkan sayapnya. Bekerja sama dengan berbagai bengkel sebagai *customer* utama, dalam penjualan produk *chemical*, dengan termin waktu pembayaran 1 (satu) bulan setelah barang diterima, selain menjual produk *chemical*, CV. Anugrah Unika Mekanik juga menyediakan jasa *sporing* dan *balancing*

bagi kendaraan pelanggan yang servis di bengkel yang berkerjasama dengan CV. Anugrah Unika Mekanik dengan cara menyalurkan barang dagangan yang dapat dijual lewat sales sebagai perantara yang sebagian besar berada di wilayah Jawa Timur. Saat ini pencatatan transaksi yang terjadi pada CV. Anugrah Unika Mekanik mengalami kendala dalam hal pengaturan arus kas dan pencatatan arus kas.

Selama usaha ini didirikan, perusahaan hanya melakukan pencatatan atas transaksi yang terjadi secara manual saja tanpa ada perjurnalan dan pengolahan data lebih lanjut lagi. Pencatatan yang dilakukan hanya sebatas untuk penerimaan dan pengeluaran kas yang dicatat dalam sebuah buku harian. Untuk mengetahui laba atau rugi, perusahaan hanya menghitung selisih antara penerimaan dan pengeluaran kas. Sehingga resiko kesalahan pencatatan dan kehilangan bukti transaksi akan berdampak buruk bagi perusahaan tersebut.

Dengan diterapkannya sistem *accurate* pada CV. Anugrah Unika Mekanik, perusahaan mengalami dampak yang sangat positif, mulai dari segi penjualan jadi lebih rapi mulai dari pembuatan PO, penerimaan barang dan faktur penjualan, begitupun dengan pembelian. Arus kas di CV. Anugrah Unika Mekanik dengan adanya sistem *accurate*, file-file terlihat tersusun rapi dari penerimaan dan pengeluaran kasnya. Pengeluaran kas menggunakan sistem *accurate*, mulai dari berkas dari pegawai sampai penginputan dalam sistem sudah sangat teratur, untuk penerimaan kas dari *customer* juga teratur, dengan adanya sistem *accurate* mampu mengurangi resiko kehilangan dokumen, *customer* telat bayar, dan pengecekan pembelian ke *supplier* juga mudah untuk dideteksi oleh admin.

CV. Anugrah Unika Mekanik menggunakan sistem *accurate* untuk pengambilan keputusan dalam masalah keuangan perusahaan, tidak hanya itu, CV. Anugrah Unika Mekanik juga melihat kemajuan hasil penjualan dari sistem *accurate* dan itu digunakan untuk membuat daftar penjualan/daftar barang yang paling laku dipasaran bengkel/barang yang paling banyak dibutuhkan dalam bengkel customer. CV. Anugrah Unika Mekanik dengan adanya sistem *accurate* sangat terbantu dan laporan keuangan juga bisa mudah dibuat dengan bantuan sistem *accurate* tersebut.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui implementasi sistem *accurate* pada arus kas di CV. Anugrah Unika Mekanik tahun 2017. Untuk menganalisis implikasi penerapan sistem *accurate* pada arus kas di CV. Anugrah Unika Mekanik tahun 2017.

Kajian pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan oleh praktisi ataupun mahasiswa mengenai fenomena yang berkaitan dengan penelitian. Dibawah ini terdapat beberapa penelitian berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada saat ini, yaitu :

Nathanael Yusuf Tjahjanadi (2016: 06) yang berjudul “Analisis *Net Benefit* Sistem Informasi Akuntansi Pada *Software* Akuntansi *Accurate*, dan Zahir menurut Model Delone & Mclean” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Net Benefit software* akuntansi menurut model kesuksesan DeLone & McLean yang menggunakan *software* akuntansi *accurate*.

Mohammad Caesar Rahmadian, Rinabi Tanamal (2015: 07) yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dengan *Software Accurate* Pada Perusahaan Manufaktur” penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan aplikasi *accurate* untuk sistem informasi akuntansi di perusahaan manufaktur.

All Natri Ayu Raminda (2014: 05) “Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Kepuasan Pengguna *Accurate* Terhadap Kinerja Individu” Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu pengguna *accurate accounting system* pada PT Multi Bangun Sarana di Surabaya, seperti kualitas sistem, kualitas informasi dan kepuasan pengguna *accurate accounting system*.

Nur Komariah dan Popy Meilina (2017) dengan judul “Analisa Aplikasi *Accurate 3*, Studi Kasus Di Pt. Elektra Baru Sukses” jurnal bertujuan untuk Manfaat dari analisis ini adalah agar dapat memberikan saran kepada PT. Elektra Baru Sukses untuk melakukan upgrade sistem *Accurate 3* yang sedang berjalan agar dapat memudahkan identifikasi serial number barang.

Gian Fajar Pratama (2017: 04) “Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi *Accurate Enterprise 4.2* Pada Usaha Hdd Snack” peneliti ini bertujuan untuk mengaplikasikan program *Accurate Versi 4.2* dalam pembuatan laporan keuangan pada Usaha kue HDD Snack.

Definisi operasional dalam penulisan penelitian ini sebagai berikut: *Accurate Accounting Software* diciptakan oleh Putera/Puteri Bangsa Indonesia yang berdiri di bawah naungan PT. Cipta Piranti Sejahtera, atau dikenal dengan sebutan CPSSOFT, yang berlokasi di Jakarta. *Accurate Accounting Software* adalah *software* pertama yang dikembangkan oleh CPSSOFT. Dalam mengembangkan *software*, CPSSOFT selalu menggunakan prinsip dasar 3 M, yaitu Murah, Massal, dan ber-Manfaat. Pertama kali di luncurkan untuk umum pada bulan November 1999, pada saat event pameran komputer terbesar di Indonesia setiap tahun yaitu *Indocomtech 1999* yang diselenggarakan JHCC di Jakarta.

Arus kas mengacu pada arus kas masuk dikurangi arus kas keluar pada periode berjalan. Arus kas berbeda dengan ukuran kinerja akrual. Ukuran arus kas mengakui arus kas masuk saat kas diterima walaupun belum tentu telah dihasilkan dan mengakui arus kas keluar saat kas dibayarkan walaupun beban belum tentu terjadi (Subramanyan dan Wild, 2014: 91-92).

Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan kasus yang terjadi (Moleong, 2007: 49). Dengan demikian bisa dijelaskan, metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan guna menginterpretasikan atau memaparkan suatu kasus yang dilakukan oleh partisipan (objek penelitian) berdasarkan teori ilmiah yang ada, sehingga pembaca memperoleh gambaran yang konkret terhadap teori dan praktik yang sudah ada (Creswell, 2012: 28). Penelitian ini juga menggunakan studi kasus (*case study*) yang merupakan bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan sehingga sangat penting bagi proses penelitian. Adapun Data primer yang diajukan dalam skripsi ini adalah : Data mengenai arus kas dari perusahaan CV. Anugrah Unika Mekanik dan data mengenai pemahaman arus kas pada sistem *accurate CV. Anugrah Unika Mekanik*.

Sugiyono (2015: 308) menyatakan bahwa penelitian ini akan menggunakan data yang didapat dari beberapa sumber, antara lain : Sumber primer, yaitu sumber yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber primer dari penelitian ini yaitu owner dan pegawai dari CV. Anugrah Unika Mekanik Sidoarjo. Sumber sekunder, yaitu adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain

atau lewat dokumen. Sumber sekunder penelitian ini diperoleh dari buku Sistem Informasi Akuntansi.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi artinya mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek maupun objek penelitian secara seksama dan sistematis (Supardi, 2005: 136). Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan, yakni observasi dimana peneliti bertindak sebagai orang diluar kelompok subyek yang diamati yaitu pegawai CV. Anugrah Unika Mekanik Sidoarjo.
2. Wawancara adalah prosedur untuk mendapatkan informasi dan data langsung dari sumber utama, disamping itu wawancara adalah salah satu prosedur untuk mendapatkan penjelasan serta kejelasan data yang diperoleh dari pengamatan (Leksono, 2013: 388). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada bapak Tatag Triwibowo, ST selaku pemilik perusahaan serta kepada karyawan dari CV. Anugrah Unika Mekanik Sidoarjo.
3. Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Pada intinya metode dokumenter merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Namun dokumentasi adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumentasi. Secara detail bahan *dokumenter* terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, kliping, dokumen pemerintahan maupun swasta, film, foto dan sebagainya (Supranto, 2011: 154). Penelitian kualitatif ini menggunakan metode dokumentasi guna memperlengkap data observasi dan wawancara.

Setelah data - data penelitian terkumpul dari proses pengumpulan data maka data tersebut diolah untuk menghasilkan informasi yang dapat di pahami. Proses pengolahan data dilakukan dengan tahap - tahap *organizing, editing, dan analyzing*.

Setelah semua data terkumpul, metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Metode ini digunakan untuk membuat deskripsi/gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta - fakta serta sifat dan hubungan dengan fenomena yang diselidiki (Moleong, 2009: 25). Analisis ini meliputi kegiatan menelaah dan mengkaji data, mengorganisasikan data, dan memilah-milah data itu menjadi satuan yang dapat diceritakan pada orang lain. Unit data dan informasi yang dianalisis untuk penelitian ini adalah seluruh pernyataan yang dikemukakan oleh subjek penelitian yaitu *owner* dan pegawai CV. Anugrah Unika Mekanik. Seluruh hasil pengamatan yang sudah dikonfirmasi arti dan maksud serta maknanya kepada subjek penelitian. Peneliti memilih teknik analisis ini guna pembaca dapat mengerti sehingga mampu memahami isi atau hasil dari penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

George H. (2010: 181) sistem akuntansi adalah suatu catatan-catatan organisasi yang dibuat untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi organisasi dan menyelenggarakan pertanggung jawaban bagi aktivitas dan kewajiban yang berkaitan. Unsur-unsur pokok sistem akuntansi yaitu:

1. Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan adanya formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas selembar kertas. Formulir sering pula disebut media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi ke dalam catatan. Dengan formulir ini, data yang bersangkutan dengan transaksi direkam pertama kalinya sebagai dasar pencatatan dalam catatan.
2. Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Seperti telah disebutkan di atas, sumber informasi pencatatan dalam jurnal ini adalah formulir. Jurnal ini terdapat data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Jurnal ini pula terdapat kegiatan peringkasan data.
3. Buku besar (*general ledger*) terdiri dari beberapa rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Rekening buku besar ini di satu pihak dapat dipandang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, di pihak lain dapat dipandang pula sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.
4. Buku Pembantu Jika data yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya lebih lanjut, dibentuk buku pembantu (*subsidiary ledger*). Buku pembantu ini terdiri dari beberaparekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir (*books of final entry*), berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu.
5. Laporan Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak computer dan tayangan pada layar monitor komputer (Mulyadi, 2010: 4).

Azhar (2011: 11) menyatakan sistem informasi akuntansi merupakan kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, pengolahan atas transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat. Fungsi penting yang dibentuk SIA pada sebuah organisasi antara lain :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Pemilik usaha yang merasa belum mengenal *software Accurate*, walaupun program *Accurate Accounting Software* sudah merajai bisnis *software* siap pakai di Indonesia sejak tahun 1998, tetapi masih ada yang belum mengenalnya. Sebagian dikarenakan banyak perusahaan yang masih menggunakan program atau aplikasi *customize* dengan beragam bahasa program,

ada juga yang memakai *Microsoft Visual Foxpro, Visual Basic* atau *software* lainnya dianggap program tersebut bisa dirubah sesuai kemauannya oleh *programmer* tersebut.

Tetapi di lapangan banyak perusahaan yang kecewa dengan program tersebut karena sulit untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan sehingga dapat menghambat operasional perusahaan dan masih banyak hal lagi yang menghambat implementasi di lapangan. Sistem ini dibuat oleh *CPSSOFT* yang diperuntukan bagi setiap perusahaan (Tuharea, 2015: 14). Dibagi dalam tiga versi yaitu:

1. *Accurate SE (Standar Edition)* sistem ini cocok untuk perusahaan skala kecil seperti jasa dan dagang yang hanya cukup menghasilkan laporan keuangan standar tanpa perlu laporan keuangan perproyek atau perdepartemen.
2. *Accurate DE (Deluxe Edition)* merupakan sistem atas perpaduan dari beberapa modul standar ditambah dengan fungsi berupa pengisian proyek dan departemen.
3. *Accurate EE (Enterprise Edition)* sistem ini cocok untuk perusahaan *manufacturing* karena sudah dilengkapi dengan (*Bill Of Material, Production Order, Production Activity, Finished Production Activity*), dan dapat mengetahui selisih antara *Bill Of Material Budgeted* dengan *Production Activity*).

Adapun sifat-sifat *accurate* adalah sebagai berikut: mudah dipelajari dan mudah digunakan, *fleksibel* dan sesuai dengan berbagai macam usaha, sesuai dengan PSAK, *realtime processing* untuk jurnal dan bisa langsung *posting*, dan *free Maintenance*.

Kelemahan *Accurate* tidak bisa di *Custom*, tidak mencakup Seluruh Operasional Perusahaan, dan tidak mendapatkan Training Pembelian Baru.

Pemrosesan pencatatan transaksi yang terjadi pada CV. Anugrah Unika Mekanik mengalami kendala dalam hal pengaturan arus kas dan pencatatan arus kas. Selama usaha ini didirikan, perusahaan hanya melakukan pencatatan atas transaksi yang terjadi secara manual saja tanpa ada perjurnalan dan pengolahan data lebih lanjut. Pencatatan yang dilakukan hanya sebatas untuk penerimaan dan pengeluaran kas yang dicatat dalam sebuah buku. Untuk mengetahui laba atau rugi, perusahaan hanya menghitung selisih antara penerimaan dan pengeluaran kas. Sehingga resiko kesalahan pencatatan dan kehilangan bukti transaksi akan berdampak buruk bagi perusahaan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perusahaan ini membutuhkan sebuah sistem dalam pencatatan penjualan, pembelian, maupun arus kas yang memadai. Sehingga dapat mempermudah pencatatan akuntansi, mengontrol arus kas, dan berbagai macam tagihan yang muncul. Tahun 2017, CV. Anugrah Unika Mekanik baru menerapkan sebuah sistem informasi akuntansi yang sering di kenal dengan nama sistem *Accurate*.

Dalam penerapannya sistem *Accurate* di CV. Anugrah Unika Mekanik di operasikan oleh salah satu admin. Admin memulai dengan pegecekan bukti fisik yang ada, bukti fisik ini didapat dari hasil laporan dari beberapa pegawai perusahaan. Bukti fisik tersebut lalu dikumpulkan kemudian diurutkan per tanggal, setelah itu admin mulai menginput satu persatu ke sistem.

Penerapan laporan arus kas pada CV. Anugrah Unika Mekanik ditemukan banyak kekurangan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan. Terdapat beberapa kesalahan yang terjadi pada pencatatan dokumen-dokumen perusahaan dan dokumen masih kurang lengkap atau tidak sesuai dengan pencatatan laporan keuangan. Hal ini menghambat kerja bagian akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan tepat pada waktunya.

Dalam laporan arus kas terdapat aliran kas masuk dan kas keluar, pada CV. Anugrah Unika Mekanik terdapat beberapa rekening untuk membedakan arus kas masuk dan arus kas

keluarnya. Ada 4 rekening bank yang digunakan oleh CV. Anugrah Unika Mekanik, yang pertama yaitu rekening yang hanya digunakan untuk menerima pembayaran atas penjualan kepada pelanggan. Rekening yang kedua digunakan untuk pengeluaran perusahaan. Rekening ini juga digunakan untuk mengisi kas besar perusahaan yang dimana digunakan untuk memberi uang tunai kepada bagian pengiriman barang digunakan untuk keperluan selama pengiriman. Rekening yang ketiga yaitu hanya digunakan untuk pembelian kepada pemasok barang.

CV. Anugrah Unika Mekanik mengalami kendala dalam hal pengaturan arus kas dan pencatatan arus kas. Selama usaha ini didirikan, perusahaan hanya melakukan pencatatan atas transaksi yang terjadi secara manual saja tanpa ada perjurnalan dan pengolahan data lebih lanjut. Pencatatan yang dilakukan hanya sebatas untuk penerimaan dan pengeluaran kas yang dicatat dalam sebuah buku. Untuk mengetahui laba atau rugi, perusahaan hanya menghitung selisih antara penerimaan dan pengeluaran kas. Sehingga resiko kesalahan pencatatan dan kehilangan bukti transaksi akan berdampak buruk bagi perusahaan.

Kesalahan pencatatan yang terjadi pada CV. Anugrah Unika Mekanik berawal dari pencatatan yang dilakukan tidak sesuai dengan bukti fisik yang diterima, dengan adanya masalah seperti ini akan berdampak pada laporan keuangan/laporan keuangan yang disajikan tidak akurat dan terjadi selisih antara pencatatan dan bukti fisik yang ada. Kemudian untuk masalah yang terjadi pada CV. Anugrah Unika Mekanik adalah sering terjadinya kehilangan dokumen yang didapat dari customer, dengan terjadinya hal seperti ini dampak yang diterima adalah perusahaan akan kesulitan untuk menagih hasil penjualan yang dilakukan.

IMPLEMENTASI SISTEM *ACCURATE* PADA ARUS KAS DI CV. ANUGRAH UNIKA MEKANIK TAHUN 2017-2018.

1. Input info perusahaan

Sebelum akan memulai suatu transaksi keuangan yang akan menggunakan *software Accurate*, langkah awal yang harus dilakukan adalah memasukkan informasi perusahaan yang ada pada menu persiapan. Kita dapat menggunakan field persiapan dan memilih info perusahaan, yang didalamnya terdapat informasi perusahaan umum dan periode akuntansi. Informasi perusahaan ini diisi dengan nama perusahaan, alamat, kode pos, dan nomer telepon, tujuan dari pengisian tersebut agar pada saat mencetak *invoice*, nama, alamat, nomor telepon perusahaan bisa muncul pada *invoice*, apabila pada menu informasi perusahaan terlewat/tidak terisi maka dalam pembuatan *invoice* pada *field* profil perusahaan akan kosong dan ini menimbulkan ketidakjelasan *invoice* dibuat oleh perusahaan. Pada periode akuntansi ini digunakan untuk mengetahui saat pertama perusahaan itu menggunakan sistem *Accurate* dan apabila pada bagian tanggal mulai tidak terisi maka perusahaan akan kesulitan untuk mengetahui periode awal penggunaan sistem *Accurate*.

2. Input pelanggan dan pemasok

Sebelum melakukan transaksi di sistem *Accurate* sebaiknya kita menginput setiap pelanggan dan pemasok yang akan berkaitan dengan penjualan dan pembelian barang. Sebagai sistem yang terkomputerisasi, *Accurate* menyediakan menu yang dibutuhkan dalam penginputan pelanggan dan pemasok, hal ini akan memudahkan perusahaan untuk mengetahui setiap pelanggan dan pemasok yang dimiliki. Input pelanggan dan pemasok ini disediakan dalam menu daftar kemudian pilih pelanggan jika kita ingin memasukkan daftar pelanggan, dan pemasok untuk memasukkan daftar pemasok yang kita inginkan. Penginputan pelanggan

pada sistem *accurate* dilakukan pada saat akan melakukan transaksi penjualan dan akan membuat invoice, admin tinggal mencari nama pelanggan dan mengkliknya, dengan begitu akan otomatis keluar pada *field bill to* dan *ship to* nama, alamat, dan nomor telepon dari pelanggan tersebut. Penginputan pelanggan ini harus dilakukan sesuai dengan informasi yang diberikan pelanggan, dan apabila terjadi kesalahan pada penginputan atau tidak diinput maka pada saat akan membuat tagihan, tagihan tidak akan sampai kepada pelanggan. Sama halnya dengan penginputan pelanggan, penginputan pemasok pada sistem *accurate* dilakukan pada saat akan melakukan transaksi pembelian dan akan membuat invoice, admin tinggal mencari nama pelanggan dan mengkliknya, dengan begitu akan otomatis keluar pada *field* pemasok, nama, alamat, dan nomor telepon dari pemasok tersebut. Penginputan pemasok ini harus dilakukan sesuai dengan informasi yang diberikan pemasok, dan apabila terjadi kesalahan pada penginputan atau tidak diinput maka pada saat akan membuat pesanan pembelian, pesanan tidak akan diproses oleh pemasok.

3. Membuat daftar nama-nama akun (*Chart Of Account*)

Sebelum memasukkan transaksi, daftar akun merupakan hal yang penting sebagai tahap awal penginputan transaksi nanti. Pilihan ini ada pada menu daftar dan kemudian pilih daftar akun kemudian masukkan daftar akun beserta saldo sesuai dengan apa yang ada pada perusahaan. Nama akun pada sistem *Accurate* digunakan apabila kita akan memasukkan pengeluaran ataupun pemasukan perusahaan, dengan adanya nama akun ini admin tinggal memilah pengeluaran dan pemasukan yang dilakukan oleh perusahaan termasuk pada kategori akun yang mana. Dengan begitu pengeluaran dan penerimaan oleh perusahaan akan lebih tersusun rapi pada sistem *Accurate*, apabila dari pihak akuntansi meminta laporan pengeluaran dan pemasukan perusahaan bisa disajikan tepat waktu.

Pembuatan nama akun ini sangat penting dilakukan agar ada pengelompokan dari setiap pemasukan atau pengeluaran perusahaan, dengan tidak dibuatnya nama akun, perusahaan tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal dan perusahaan akan kesulitan membedakan antara pengeluaran pribadi pemilik perusahaan dan pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan.

4. Kas dan bank

a. Pengeluaran kas

Penginputan transaksi kas dan bank pada *software Accurate* terdapat pada menu aktivitas, kemudian pilih kas dan bank, dimana pada modul ini memiliki 3 pilihan lagi yaitu pengeluaran, penerimaan, dan rekonsiliasi. Pengeluaran kas pada sistem *Accurate* yang sesuai dengan gambar di atas terdapat beberapa bagian yang wajib/harus diisi, bagian tersebut ditandai dengan warna kuning, pada bagian *paid from* itu diisi dengan bank/kas yang perusahaan gunakan untuk membayar pengeluaran yang dilakukan. Bagian *voucher no.* diisi dengan nomor yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Bagian *amount* diisi setelah mengisi *amount* pada bagian bawah, apabila bagian itu sudah diisi lalu tinggal klik pada bagian yang bergambar kalkulator disebelah "IDR". Pengeluaran kas yang ada pada sistem *Accurate* mempermudah perusahaan untuk mengetahui setiap detail pengeluaran yang telah dilakukan, dengan ini bisa meminimalisir kehilangan dokumen pengeluaran kas gambar pengisian pengeluaran kas dapat dilihat pada lampiran

b. Penerimaan kas

Penerimaan kas terdapat pada menu aktivitas, kemudian klik kas & bank kemudian pilih penerimaan. Penerimaan kas pada sistem *Accurate* yang sesuai dengan gambar di atas

terdapat beberapa bagian yang wajib/harus diisi, bagian tersebut ditandai dengan warna kuning, pada bagian *deposit to* diisi dengan bank/kas perusahaan yang akan menerima pemasukan. Bagian *voucher no.* diisi dengan nomer yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Bagian *amount* diisi setelah mengisi *amount* pada bagian bawah, apabila bagian itu sudah diisi lalu tinggal klik pada bagian yang bergambar kalkulator disebelah "IDR". Penerimaan kas yang ada pada sistem *Accurate* mempermudah perusahaan untuk mengecek penerimaan pembayaran, dengan begitu perusahaan bisa mengetahui pemasukan yang terjadi selama masa periode tertentu. Gambar pengisian penerimaan kas bisa dilihat pada daftar lampiran.

5. Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari setiap pencatatan transaksi yang telah dilakukan. Laporan keuangan digunakan pihak manajemen untuk mengambil keputusan dan menilai tentang kinerja perusahaan. *Software Accurate* dapat menghasilkan berbagai macam laporan keuangan yang dibutuhkan, sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Dengan memilih menu laporan, disitu banyak jenis laporan keuangan, terutama laporan arus kas sesuai dengan transaksi yang disajikan. Dengan adanya sistem *Accurate* laporan keuangan perusahaan bisa sewaktu-waktu dilihat, ini sangat membantu perusahaan untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan setiap saat.

IMPLIKASI PENERAPAN SISTEM *ACCURATE* PADA ARUS KAS DI CV. ANUGRAH UNIKA MEKANIK TAHUN 2017-2018.

1. Sebelum adanya sistem *Accurate*

CV. Anugrah Unika Mekanik perusahaan dalam bidang perdagangan ini semakin tahun semakin melebarkan sayap. Bekerja sama dengan berbagai bengkel sebagai *customer* utama, dalam penjualan produk *chemical*, dengan termin waktu pembayaran 1 (satu) bulan setelah barang diterima, Selain menjual produk *chemical*, CV. Anugrah Unika Mekanik juga menyediakan jasa *spooring* dan *balancing* bagi kendaraan pelanggan yang servis di bengkel yang berkerja sama dengan CV. Anugrah Unika Mekanik.

CV. Anugrah Unika Mekanik menyalurkan barang yang dijual lewat *salesman* sebagai pengantara yang sebagian besar berada di wilayah Jawa Timur. Pemrosesan pencatatan transaksi yang terjadi pada CV. Anugrah Unika Mekanik saat ini mengalami kendala dalam hal pengaturan arus kas dan pencatatan arus kas. Selama usaha ini didirikan, perusahaan hanya melakukan pencatatan atas transaksi yang terjadi secara manual saja tanpa ada perjurnalan dan pengolahan data lebih lanjut. Pencatatan yang dilakukan hanya sebatas untuk penerimaan dan pengeluaran kas yang dicatat dalam sebuah buku harian. Untuk mengetahui laba atau rugi, perusahaan hanya menghitung selisih antara penerimaan dan pengeluaran kas. Sehingga resiko kesalahan pencatatan dan kehilangan bukti transaksi akan berdampak buruk bagi perusahaan.

Dampak dari kesalahan pencatatan dan kehilangan bukti transaksi perusahaan bisa membuat ketidakstabilan keuangan perusahaan, dan dampak terburuk yang bisa terjadi yaitu menyebabkan perusahaan bangkrut. Berikut contoh laporan arus kas yang ada pada CV. Anugrah Unika Mekanik untuk keseluruhannya bisa dilihat pada daftar lampiran.

2. Setelah Ada Sistem *Accurate*

Tahun 2017, CV. Anugrah Unika Mekanik baru menerapkan sebuah sistem informasi akuntansi yang sering di kenal dengan nama sistem *Accurate*. Sistem *Accurate* ini sendiri dibuat oleh cp soft dengan tujuan untuk mempermudah bagi perusahaan untuk menyusun laporan keuangan perusahaan. Dengan diterapkannya sistem tersebut pada CV. Anugrah Unika Mekanik, perusahaan mengalami dampak yang sangat positif , mulai dari penjualan jadi lebih rapi mulai dari pembuatan PO , penerimaan barang dan faktur penjualan, begitupun dengan pembelian. Arus kas di CV. Anugrah Unika Mekanik dengan adanya sistem *Accurate*, file-file tersusun dari penerimaan dan pengeluaran kasnya. Pengeluaran kas menggunakan sistem *Accurate*, mulai dari berkas dari pegawai sampai penginputan dalam sistem sangat teratur, untuk penerimaan kas dari customer juga teratur, dengan adanya sistem *Accurate* resiko kehilangan dokumen, customer telat bayar, dan pengecekan pembelian ke supplier juga mudah untuk dideteksi oleh admin.

CV. Anugrah Unika Mekanik menggunakan sistem *Accurate* untuk pengambilan keputusan dalam masalah keuangan perusahaan, tidak hanya itu, CV. Anugrah Unika Mekanik juga melihat kemajuan hasil penjualan dari sistem *Accurate* dan itu digunakan untuk membuat daftar penjualan/daftar barang yang paling laku dipasaran bengkel yang paling banyak dibutuhkan dalam bengkel customer. CV. Anugrah Unika Mekanik dengan adanya sistem *Accurate* sangat terbantu dan laporan keuangan juga bisa mudah dibuat dengan bantuan sistem *Accurate* tersebut. Gambar dari laporan arus kas dari CV. Anugrah Unika Mekanik setelah menggunakan sistem *Accurate* dapat dilihat pada daftar lampiran.

Kesimpulan

Implementasi sistem *accurate* belum ada kendala, untuk pelaksanaan perusahaan melakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Penggunaan *Accurate Accounting Software* dapat mengatasi kesalahan pencatatan, kehilangan dokumen dan dapat menambah efisiensi dan efektifitas kerja.

Dari hasil pembahasan, saran yang dapat diberikan adalah pemberian wewenang pada karyawan yang menggunakan *accurate accounting software*, sehingga karyawan dapat menggunakan sistem ini sesuai dengan porsinya.

Daftar Pustaka

- Azhar Susanto. 2011. *“Sistem Informasi Akuntansi”*. Manado: Politeknik Negeri Manado.
- Bodnar, George H. 2010. *“Sistem Informasi Akuntansi”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Caesar, Rahmadian Mohammad dan Rinabi Tanamal. 2015. *“Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dengan software Accurate Pada Perusahaan Manufaktur”*. Skripsi. (Surabaya: Universitas Ciputra Surabaya, 2015).
- Creswell John W.. 2012. *“Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed, “Terj” Achmad Fawaid Dari Judulaslinya Research Design , Quallitative, And Mixed Methods Approach”*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet.Ii, 2012).
- Doni. 2018. *” Apa Itu Accurate? Accurate Adalah”*, Diakses Dari <https://accuratecloud.id/2016/10/21/apa-itu-accurate/>, Pada Tanggal 5 Mei 2018 Pukul 22:30.
- Et AlReeve. 2014. *“Dapatkah Aplikasi Accurate” Diterapkan Pada PT. Cometindo Citra Semesta ?”* Skripsi (Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 2014).
- Fajar Gian Pratama *“Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Accurate Enterprise 4.2 Pada Usaha Hdd Snack”*, Skripsi (Padang: Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Padang, 2017).
- Fransisca Fifilia Tuharea. 2015. *”Penerapan Sebelum Dan Sesudah Sistem Informasi Akuntansi Dengan Menggunakan Software Accurate Dalam Penyusunan Laporan Keuangan”*. Skripsi (Manado : Politeknik Negeri Manado, 2015).
- Komariah, Nur Dan Meilina Popy, *“Analisa Aplikasi Accurate 3”* (Studi Kasus Di Pt. Elektra Baru Sukses)”, (E-Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika Dan Komputer, 2017).
- Leksono Sonny. 2013. *“Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: Dari Metodologi Ke Metode”*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013).

- Moloeng, J.Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Natri, ayu raminda “*Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Kepuasan Pengguna Accurate Terhadap Kinerja Individu*” ,Skripsi, (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), 2014).
- Raco. 2007. ”*Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*”. Jakarta: Grasindo.
- Subramanyan K.R. dan John J. Wild. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2015. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*”. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2005. “*Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*”. Yogyakarta: Uii Press.
- Supranto, Limaksari Nandan. 2011. ”*Perilaku Konsumen Dan Strategi Pemasaran*”. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Tjahjanadi, Nathanael Yusuf. 2016. “*Analisis Net Benefit Sistem Informasi Akuntansi Pada Software Akuntansi Accurate, Dan Zahirmenurut Model Delone & Mclean*”, Skripsi (Yogyakarta:Universitas Atma Jaya, 2016),06.
- Triwibowo Tatag St., *Direktur Utama CV. Anugrah Unika Mekanik Sidoarjo*. Wawancara, Sidoarjo, 3 Oktober 2018.
- Widjajanto. 2014. “*Dapatkah Aplikasi Accurate Diterapkan Pada PT. Cometindo Citra Semesta ?*” Skripsi (Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 2014),04.